

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta. Semakin tinggi pemaafan pada remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah pemaafan pada remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kemudian hasil kategorisasi yang diketahui bahwa remaja yang memiliki perilaku pemaafan sedang dengan persentase 63% dan kesejahteraan subjektif yang sedang dengan persentase 63%. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan variabel pemaafan memiliki kontribusi sebesar 28.8% terhadap kesejahteraan subjektif remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta, dan sisanya 71.2% dipengaruhi oleh variabel lain, diantaranya kebersyukuran, spiritualitas, dan dukungan sosial.

## **B. Saran**

### a. Bagi subjek penelitian

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif adalah pemaafan. Dengan meningkatkan pemaafan seseorang dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan subjektif dalam hidupnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja yang tinggal di panti asuhan yang memiliki pemaafan pada kategori rendah agar dapat meningkatkan pemaafan dalam dirinya guna mengurangi niat balas dendam, tetap berusaha menjaga hubungan baik terhadap orang yang telah menyakiti. Meningkatkan pemaafan ini dapat dilakukan dengan mengembangkan terapi pemaafan yang difasilitasi oleh lembaga panti asuhan yang bersangkutan.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor atau pengaruh lain yang mampu meningkatkan kesejahteraan subjektif. Selain faktor pemaafan, kesejahteraan subjektif juga dapat dipengaruhi oleh faktor kebersyukuran, spiritualitas, dan dukungan sosial (Laxer dalam Diener, 1984).